

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 penutup ini akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan rekomendasi dari semua yang telah dijelaskan terkait modal sosial dari pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin dalam pemenangan pada pilkada Sidoarjo tahun 2015.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisa hasil penelitian mengenai pengaruh modal sosial dari pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin dalam pemenangan pada pilkada Sidoarjo tahun 2015 dengan pendekatan modal sosial dari Putnam yang terdiri dari jaringan sosial, norma dan kepercayaan, maka penulis merumuskan kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal sosial yang dimiliki oleh pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin ini memang sangat memengaruhi kemenangannya pada saat pilkada Sidoarjo 2015. Modal sosial ini terdiri dari jaringan sosial, norma dan kepercayaan yang telah dimiliki oleh pasangan ini sangat membantu pasangan ini dalam meraih kemenangan. Hal ini terjadi karena dengan pertarungan yang begitu ketat dengan pasangan calon lain yang didukung oleh koalisi partai-partai baik koalisi besar maupun kecil, namun pasangan ini tetap dengan hanya didukung oleh satu partai saja yaitu PKB sebagai partai pendukungnya, namun pada akhirnya dapat memenangkan pilkada Sidoarjo tahun 2015 ini.

2. Salah satu unsur dari modal sosial yaitu jaringan sosial, jaringan sosial ini menjadi sangat membantu dalam kemenangan pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin karena pasangan ini hanya didukung oleh satu partai politik maka dukungan yang didapatkan dari jaringan sosial ini sangat membantu sekali. Jaringan sosial yang dimiliki oleh pasangan ini berasal dari banom-banom NU karena PCNU Sidoarjo menyatakan untuk netral maka banom-banom NU terutama GP Ansor dan IPNU menyatakan untuk pasangan ini. Dengan adanya dukungan ini maka sangat membantu pasangan ini dalam menyakinkan masyarakat Sidoarjo untuk memilihnya yang memang mayoritas masyarakat Sidoarjo merupakan orang NU.
3. Norma merupakan salah satu unsur modal sosial yang merupakan pedoman yang ada di masyarakat, jika seseorang menaati norma tersebut maka masyarakat akan memberikan rasa hormat sementara apabila melanggar maka sanksi sosial dari masyarakat pun akan didapatkan. Pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin ini memang pasangan yang menaati norma yang ada di masyarakat Sidoarjo dengan cara mengikuti pengajian, istiqosah kubro dan ziarah kepada makam-makam ulama. Selain itu juga menjadi orang yang jujur serta berperilaku baik sehingga masyarakat memberikan penilaian yang baik juga kepada pasangan ini. Dengan hal itu juga maka pasangan ini sudah memiliki norma yang baik dimasyarakat sehingga masyarakat pada akhirnya memilihnya menjadi pemimpin di Sidoarjo.
4. Kepercayaan merupakan salah satu unsur modal sosial yang berhubungan dengan jaringan sosial dan norma. Kepercayaan ini di dapat dengan adanya

hubungan timbal balik antara masyarakat dengan aktor politik dengan artinya apabila aktor politik tersebut telah berbuat baik dan menaati norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut maka masyarakat akan menilai aktor politik tersebut dan memberikan kepercayaannya. Pada pasangan Saiful Ilah yang memang telah memiliki jaringan sosial berupa dukungan dari GP Ansor dan IPNU, pasangan ini juga menaati norma yang berlaku sehingga menambah kekuatannya dan pada akhirnya kepercayaan dari masyarakat diperoleh. Kepercayaan yang di dapat ini dapat dilihat pada sebelum pilkada dengan berbagai survei dari lembaga survei yang menyatakan pasangan ini memang unggul sehingga dengan hal tersebut dapat diketahui bahwa pasangan ini memiliki kepercayaan dari masyarakat.

5. Strategi dari tim pemenangan dan partai pengusung untuk pasangan ini dalam pilkada Sidoarjo tahun 2015 ini terdiri dari dua yaitu dengan cara mempertahankan basis massa yang telah dimiliki dari warga NU di Sidoarjo dan juga merebut pasar yang terdiri dari pemilih pemula, kelompok urban, pengusaha, birokrasi dan penghobi-hobi. Dari strategi ini pada akhirnya pasangan ini memenangkan pilkada tersebut. Modal sosial yang berperan dalam kemenangan pasangan ini adalah kepercayaan yang diperoleh dari masyarakat. Karena kepercayaan ini berasal dari masyarakat yang diperoleh dari hasil penilaian dari masyarakat berdasarkan prestasi kinerja.

6.2 Rekomendasi

Sebagai bab akhir ini penulis memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan modal sosial yang telah dimiliki oleh pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad

Syaifuddin yang membantunya meraih kemenangan pada saat pilkada Sidoarjo tahun 2015. Dengan modal sosial yang dimiliki ini berdasarkan dari latar belakang pasangan ini yang merupakan orang NU sehingga mayoritas masyarakat Sidoarjo yang memang orang NU menjadi basis massa yang begitu kuat untuk pasangan ini. Rekomendasi dari penulis terkait hal tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kemenangan yang diraih oleh pasangan ini dapat diketahui bahwa pasangan ini yang telah memiliki modal sosial yang begitu kuat dengan dukungan dari warga NU di Sidoarjo yang memang menjadi warga mayoritas dengan berbagai dukungan dari banom-banom NU. Maka setelah meraih kemenangan ini dengan berbagai lapisan masyarakat di Sidoarjo harus tetap memperhatikan masyarakat tersebut. Pasangan ini harus fokus bekerja hanya untuk seluruh masyarakat Sidoarjo tanpa ada pengecualian karena Sidoarjo bukan hanya milik satu golongan saja. Setelah meraih kemenangan juga harus tetap melakukan komunikasi dengan rival politik dan merangkul semua pihak untuk dapat saling bekerja sama membantu membangun Sidoarjo untuk menjadi lebih baik lagi.
2. Setelah momen pilkada Sidoarjo ini semua pihak yang terlibat dalam pesta demokrasi ini harus sudah saling berkomunikasi lagi dan meninggalkan semua persaingan yang ada pada saat pilkada baik pasangan pemenang maupun rival politik. Yang telah bertarung dalam pilkada. Jaringan sosial pendukung dari pasangan ini juga harus mendukung dengan cara yang adil apabila pasangan ini melakukan kesalahan maka harus siap untuk mengkritik agar dapat membuat kinerja pasangan ini semakin baik untuk memimpin Sidoarjo

sehingga membuat Sidoarjo semakin maju. Sementara pasangan pemenang ini juga harus siap menerima kritikan apabila kinerja yang dilakukan tidak sesuai sehingga dengan cara itu maka akan tercipta keseimbangan dan akan membuat lebih fokus dalam bekerja untuk memimpin Sidoarjo menjadi lebih baik.

3. Rekomendasi untuk penyelenggara pilkada Sidoarjo harus semakin baik untuk pilkada Sidoarjo periode selanjutnya. Dengan harus menjalankan peraturan yang telah dibuat dengan sebaik-baiknya serta berlaku adil kepada semua pihak yang bertarung dalam pilkada Sidoarjo tersebut. Penyelenggara pilkada Sidoarjo juga harus dapat bertindak tegas apabila telah ditemukan oleh pelanggaran dari pasangan calon yang bertarung, sehingga pilkada di Sidoarjo benar-benar dapat berjalan dengan baik dan adil bagi semua pihak.
4. Kepercayaan dari masyarakat yang telah diperoleh oleh pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin ini harus benar-benar dimanfaatkan oleh pasangan Saiful Ilah – Nur Ahmad Syaifuddin untuk bekerja dengan secara baik dan tetap merakyat seperti yang masyarakat nilai sebagai figur yang merakyat, suka membantu dan benar-benar dapat menjalankan amanah untuk memimpin Sidoarjo. Hal ini dilakukan hanya untuk membangun Sidoarjo untuk menjadi sebuah daerah yang lebih lagi dan membuat masyarakat Sidoarjo bangga terhadap pemimpinnya.